

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif atau studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian atau peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2017). Deskriptif peristiwa dilakukan dengan cara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan, fenomena disajikan dengan cara apa adanya tanpa harus memanipulasi dan peneliti tidak mencoba dalam menganalisis bagaimana dan mengapa kejadian itu dapat terjadi, oleh sebab itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis.

Pada penelitian ini data yang akan diidentifikasi adalah data yang diambil dari *website Repository* Poltekkes Denpasar karya I Wayan Buana Kartika dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Pneumonia dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung tahun 2018.

B. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan dengan penelusuran hasil penelitian studi kasus pada jurnal (Kartika, 2018) dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Pneumonia dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Cilinaya Mangusada Badung Tahun 2018 diakses pada tanggal 6 april 2020 melalui *website repository* Poltekkes Denpasar.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus sehingga yang menjadi subjek studi kasus sejumlah dua dokumen pasien anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung yang didapatkan melalui *website Repository* Poltekkes Denpasar karya I Wayan Kartika Buana (2018).

Penentuan subjek studi kasus dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi adalah suatu keadaan yang menyebabkan subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Rekam medik pada anak pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif

2. Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Rekam medik pada anak pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif yang tidak lengkap

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Pada penelitian ini, titik acuan studi kasus yang digunakan oleh peneliti adalah asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak pneumonia di RSD Mangusada.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Setiadi, 2013). Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (Nursalam, 2017). Studi dokumentasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dokumentasi terhadap catatan asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif yang dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian hingga evaluasi.

Alur pengumpulan data yaitu :

- a. Memilih karya tulis ilmiah yang telah diteliti pada tahun sebelumnya di *website Repository Poltekkes Denpasar* sesuai dengan judul karya tulis yang diteliti. Pada penelitian ini karya tulis ilmiah yang diambil adalah karya I Wayan Buana Kartika dengan judul *Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Pneumonia dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung Tahun 2018*.
- b. Mengambil data hasil studi kasus yang terdapat pada karya tulis ilmiah bagian lampiran.
- c. Peneliti melakukan pendokumentasian terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif dengan mengambil data dari dokumentasi yang sudah ada mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pneumonia dengan bersihan napas tidak efektif pada anak. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini menggunakan 9 pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing-masing dokumen pasien maka diberi tanda "√"

pada kolom “ya”, dan jika tidak ditemukan maka diberi tanda "√" pada kolom “tidak”.

b. Diagnosa

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 8 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen diagnosa keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2016. Apabila diagnosa keperawatan sesuai dengan SDKI yang mengandung *problem, etiology, serta sign and syndrome* pada dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom “ya”, dan jika tidak sesuai SDKI maka beri tanda "√" pada kolom “tidak”.

c. Intervensi

Lembar pengumpulan data terdiri dari 10 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan diharapkan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda "√" pada kolom “ya”, jika tidak sesuai SIKI maka diberi tanda "√" di kolom “tidak”

d. Implementasi

Lembar pengumpulan data terdiri dari 10 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi maka diberi tanda "√" pada kolom “ya”, jika tidak sesuai maka diberi tanda "√" di kolom “tidak”.

e. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 6 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila ditemukan, maka diberi tanda "√" pada kolom "ya", jika tidak sesuai maka diberi tanda "√" di kolom "tidak".

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.